Hasil Tangkapan Ikan Laut di Kabupaten Pasuruan Terus Meningkat

Minggu, 3 Juni 2018

Hasil tangkapan ikan laut di Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan signifikan. Kebijakan pemerintah yang melarang alat tangkap terlarang menjadi faktor utama. Hal ini menyebabkan kapal-kapal besar beralih ke alat tangkap ramah lingkungan, sehingga ikan-ikan kecil di perairan dangkal tidak tertangkap lagi. Dampaknya, nelayan tradisional di pesisir Pasuruan merasakan peningkatan tangkapan ikan.

Pada triwulan pertama tahun 2018, hasil tangkapan ikan mencapai 4769,5 ton, setara dengan nilai Rp 83,276 miliar. Jumlah ini tergolong stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Tangkapan tertinggi terjadi pada bulan Maret, mencapai 1961,3 ton. Jenis ikan yang paling banyak ditangkap adalah rajungan, teri, dan cumi. Peningkatan tangkapan ikan ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi nelayan di Kabupaten Pasuruan.

Selain kebijakan pemerintah, musim juga berperan dalam menentukan jumlah tangkapan. Bulan Maret, sebagai musim ikan, menghasilkan tangkapan lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya.

Pemerintah terus berupaya menjaga kelestarian laut dengan melarang alat tangkap terlarang, dan diharapkan hasil tangkapan ikan akan terus meningkat di masa depan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.